

	News Title : Nilai Transaksi Aset Kripto Tembus Rp859,4 triliun, Naik 1.224%	
	Media Name : Okezone.com	Journalist : Wahyudi Aulia Siregar
	Publish Date : 28 July 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Hot Issue	Topic : Pedagang Fisik Aset Kripto

HOME // ECONOMY // HOT ISSUE

Nilai Transaksi Aset Kripto Tembus Rp859,4 triliun, Naik 1.224%

Wahyudi Aulia Siregar, Jurnalis · Kamis 28 Juli 2022 07:57 WIB



Nilai transaksi aset kripto naik 1.224% (Foto: Shutterstock)



1947
DULU



#75TAHUN
CETAPHIL



2022
KINI



TOTAL SHARE

A A A

JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi **aset kripto** di Indonesia mencapai Rp859,4 triliun pada tahun 2021 lalu. Nilai itu naik 1.224% dibandingkan nilai transaksi tahun 2020 yang hanya Rp64,9 triliun.

"Perdagangan fisik aset kripto merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati masyarakat akhir-akhir ini. Bappebti mencatat, data transaksi aset kripto meningkat pesat," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, Rabu (27/7/2022).

BACA JUGA: [Bappebti Perketat Pengawasan Calon Pedagang Fisik Aset Kripto Terdaftar](#)

Sementara itu di tahun 2022 ini, sejak Januari hingga Juli 2022 nilai transaksi aset kripto telah mencapai Rp212 triliun. Indonesia sendiri kini tercatat memiliki 15,1 juta pelanggan aset kripto.

"Dengan tingginya minat masyarakat yang berinvestasi di bidang perdagangan fisik aset kripto, masyarakat diminta agar terlebih dahulu paham dengan benar produk dan mekanisme perdagangannya," ujar Tirta.

BACA JUGA: [Perdagangan Aset Kripto Makin Melejit, Begini Asal Muasalnya](#)

Tirta menyarankan, agar masyarakat harus menjadi pelanggan pada perusahaan yang memiliki tanda daftar dari Bappebti. Kedua, memastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.

Ketiga, menginvestasikan dana untuk jenis produk yang telah ditetapkan Bappebti. Keempat, mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga komoditi yang terjadi karena harga yang fluktuatif. Keempat, pantang percaya janji-janji keuntungan tinggi atau tetap.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Aset kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.